

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan asuhan keperawatan dan penerapan implementasi *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa inovasi *Oral Hygiene* menggunakan *Extract Propolis Mouthwash* dalam upaya pencegahan *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP), maka dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penulisan sebagai berikut:

- a. Pada proses penerapan asuhan keperawatan pada pasien kritis di ruang perawatan intensif yang terpasang ventilasi mekanik meliputi pengkajian, analisa data, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan intervensi keperawatan, dan pelaksanaan implementasi keperawatan termasuk inovasi intervensi yaitu *oral hygiene menggunakan extract propolis mouthwash* serta melakukan evaluasi tindakan keperawatan.
- b. Penerapan *oral hygiene menggunakan extract propolis mouthwash* menunjukkan adanya penurunan signifikan pada skor BOAS dan MCPIS setelah dilakukan intervensi selama tujuh hari. Skor BOAS pada pasien kelolaan hari ke-1 menunjukkan skor 16 yang kemudian mengalami penurunan pada hari ke-7 menjadi 9 dengan interpretasi disfungsi ringan. Sementara itu, pada pasien resume hari ke-1 menunjukkan skor 15 dan mengalami penurunan pada hari ke-7 dengan skor 9 dengan interpretasi disfungsi ringan. Kemudian skor MCPIS pada pasien kelolaan menunjukkan skor 4 sementara itu pada pasien resume menunjukkan skor 3 dengan interpretasi tidak terjadi perkembangan VAP. Penurunan suhu tubuh serta berkurangnya sekret trakeal turut berkontribusi terhadap penurunan skor MCPIS. Hasil ini menunjukkan bahwa risiko awal terjadinya VAP dapat ditekan secara efektif melalui perawatan mulut yang adekuat dan terstandar. Dengan demikian, intervensi oral hygiene
- c. menggunakan *extract propolis* berperan penting dalam menurunkan risiko infeksi serta mencegah timbulnya VAP.

- d. Penerapan *oral hygiene* menggunakan *extract propolis mouthwash* dapat digunakan memiliki potensi efektif sebagai alternatif yang terjangkau untuk pasien di ruang ICU yang terpasang ventilator mekanik dalam upaya pencegahan *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP).
- e. Penulis merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan *oral hygiene* yang berbasis *Evidence-Based Nursing* (EBN) sebagai bagian dari implementasi jangka panjang, yang dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pencegahan VAP di Ruang ICU.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk beberapa pihak kedepannya, antara lain:

- a. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan berdasarkan *evidence based* sebagai strategi dalam pencegahan infeksi di rumah sakit serta menerapkan SOP atau pedoman khusus dalam pelaksanaan *oral hygiene* dengan *propolis mouthwash* di ruang perawatan intensif.

- b. Bagi Profesi Perawat

Diharapkan bagi perawat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien kritis, serta mendorong penerapan *oral hygiene* secara komprehensif menggunakan bahan alami salah satunya *propolis* secara aman, dan efektif. Sehingga dapat membantu mengurangi risiko terjadinya *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP).

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efek samping jangka pendek maupun jangka panjang dari penggunaan *propolis mouthwash* pada pasien kritis, termasuk kemungkinan reaksi alergi atau iritasi mukosa oral. Selain itu, penelitian dapat mengaitkan faktor-faktor penyakit pasien, seperti kondisi imun, penyakit kronis, atau tingkat keparahan penyakit, dengan respons terhadap intervensi.